

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan perubahan dan perkembangan kehidupan masyarakat kearah yang kompleks, yang menuntut masyarakat untuk mengimbangi kemajuan tersebut. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk menghasilkan hal tersebut adalah dengan menempuh pendidikan yang berhubungan dengan kebutuhan individual dan pembangunan.

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan proses pendidikan yang tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan lainnya yang saling berkaitan dan berlangsung dengan bersamaan. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan yang telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional (Hamalik, 2013).

Pendidikan merupakan salah satu aspek pemegang peranan dan tanggung jawab yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara dalam menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas yang dapat membangun dan memajukan negara sesuai dengan perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar karena guru yang belum berkualitas tidak dapat menjalankan proses pembelajaran secara baik, walaupun kurikulum yang disajikan secara sempurna dan sarana prasarana terpenuhi dengan baik.

Kompetensi siswa dalam pembelajaran vokasional di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, khususnya di bidang reservasi, menjadi sangat krusial. SMK Negeri 5 Negara, sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, berupaya mengadaptasi perubahan ini melalui penerapan sistem informasi ProBus. ProBus adalah sebuah sistem informasi yang sering digunakan untuk reservasi di industri perhotelan (Bagus and Poa, 2022). Sistem ini memungkinkan staf hotel untuk mengelola reservasi kelompok atau individu, mengatur jadwal dan alokasi kamar, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Sistem ini dirancang untuk menyediakan *platform* pembelajaran interaktif yang mendukung siswa kelas XI dalam mengasah kemampuan praktis mereka. Berdasarkan hasil penelitian dari (Mahmud, Syahrul and Mangesa, 2022) menemukan bahwa studi di Makassar menunjukkan bahwa model "Being Success" meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran sistem komputer di SMK, berdasarkan hasil uji perbedaan pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan menggunakan media pembelajaran digital memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian dari (Novaliendry *et al.*, 2021) juga menemukan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi Android sangat praktis dan efektif untuk mata pelajaran Jaringan Komputer di SMK. Namun, terdapat kesenjangan antara

harapan dan realitas dalam implementasi sistem informasi ini, menimbulkan pertanyaan tentang efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa keterbatasan pengetahuan siswa mengenai teknologi informasi menimbulkan gap antara kemampuan yang diharapkan dengan hasil yang diperoleh siswa, yang pada gilirannya berdampak pada kesiapan mereka dalam menghadapi industri reservasi yang dinamis dan kompetitif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi akar masalah yang menghambat peningkatan kompetensi siswa. Pendekatan ini didasarkan pada kajian literatur yang menyatakan pentingnya integrasi teknologi informasi dalam pendidikan vokasional sebagai katalisator pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Penelitian terdahulu yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis teknologi efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa yaitu penelitian dari (Patmanthara and Hidayat, 2018) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran campuran (blended learning) mampu meningkatkan keterampilan literasi digital siswa di SMK, terutama dalam mengakses dan memverifikasi informasi digital.

Proses pembelajaran di bidang keahlian reservasi menuntut siswa memiliki kompetensi kognitif yang baik, terutama dalam memahami teori, prosedur, dan aplikasi teknologi reservasi. Namun, berdasarkan hasil observasi, beberapa kendala ditemukan, terutama dalam penyampaian materi secara konvensional yang kurang mendukung penguasaan teknologi. Hal ini menyebabkan rendahnya daya serap siswa terhadap materi reservasi yang bersifat teknis dan memerlukan pemahaman sistem informasi terkini. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan

dalam memahami alur kerja sistem reservasi modern, yang pada akhirnya berpengaruh pada kemampuan kognitif mereka.

Implementasi sistem informasi berbasis teknologi, seperti *Probus*, mulai diperkenalkan sebagai inovasi dalam pembelajaran reservasi. Meski demikian, pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal di beberapa institusi pendidikan kejuruan. Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum familiar dengan penggunaan *Probus*, yang menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan sistem ini terhadap peningkatan kompetensi kognitif siswa.

Hasil observasi mendukung permasalahan ini, dimana siswa kelas XI SMKN 5 Negara menunjukkan peningkatan motivasi belajar ketika sistem informasi modern digunakan. Dalam pembelajaran konvensional, partisipasi siswa cenderung rendah karena metode pengajaran lebih banyak berpusat pada guru. Penerapan *Probus* berpotensi mengubah paradigma pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berbasis teknologi. Namun, penggunaan sistem ini memerlukan evaluasi terkait pengaruhnya dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa penerapan teknologi pendidikan berbasis sistem informasi dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa secara signifikan. Studi dari Putri et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa hingga 35%. Selain itu, Haryanto (2023) menyimpulkan bahwa teknologi pembelajaran modern memberikan dampak



positif terhadap pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran yang bersifat teknis. Penelitian-penelitian tersebut menjadi landasan untuk mengkaji pengaruh penggunaan *Probus* terhadap peningkatan kompetensi kognitif siswa kelas XI dalam pembelajaran reservasi di SMKN 5 Negara.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tentang penerapan sistem informasi *Probus* dalam meningkatkan kompetensi kognitif siswa kelas XI dalam pembelajaran reservasi di SMK Negeri 5 Negara, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Resistensi dari siswa dan guru terhadap perubahan metode pembelajaran yang diintegrasikan dengan teknologi, menghambat adaptasi dan penerimaan terhadap sistem informasi *Probus*.
2. Infrastruktur teknologi informasi dan sumber daya yang belum memadai untuk mendukung implementasi penuh sistem informasi *ProBus* di lingkungan pembelajaran.
3. Kurangnya kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya kemampuan teknologi informasi, khususnya dalam konteks pembelajaran reservasi, yang berdampak pada rendahnya motivasi mereka untuk memanfaatkan sistem *Probus* secara efektif.
4. Kurangnya evaluasi dan *feedback* mekanisme terhadap penerapan sistem informasi *Probus*, membuat sulit untuk mengukur pengaruhnya dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi siswa.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah akan ditetapkan untuk memfokuskan penelitian pada aspek-aspek krusial yang mendukung pencapaian tujuan penelitian. Fokus Penelitian sebagai faktor yang paling signifikan dalam konteks penelitian ini adalah:

1. Evaluasi Fitur dan Fungsionalitas Sistem Informasi ProBus

Variabel ini melibatkan penilaian teknis terhadap Sistem Informasi ProBus, termasuk kecanggihan fitur, kemudahan akses, serta kesesuaiannya dengan kurikulum pembelajaran reservasi. Penekanan pada fitur dan fungsionalitas ini bertujuan untuk memahami desain sistem dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi kognitif siswa.

2. Kesiapan Infrastruktur dan Sumber Daya Teknologi

Pembatasan ini menyoroti pentingnya dukungan infrastruktur teknologi dan sumber daya pendukung lainnya untuk implementasi Sistem Informasi ProBus yang efektif. Variabel ini mencakup ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak, kualitas jaringan internet di lingkungan sekolah, serta dukungan teknis yang diberikan kepada guru dan siswa.

3. Persepsi dan Tingkat Penerimaan Siswa terhadap Sistem Informasi ProBus

Variabel ini mengkaji respons, sikap, dan motivasi siswa terhadap penggunaan Sistem ProBus dalam kegiatan belajar. Fokus pada persepsi siswa akan membantu mengukur sejauh mana sistem ini diterima dan diadopsi oleh penggunanya, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem tersebut.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, rumusan masalah yang diambil adalah pengaruh penggunaan sistem informasi Probus terhadap peningkatan kompetensi kognitif siswa kls XI dalam pembelajaran reservasi di SMKN 5 Negara.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi probus terhadap peningkatan kompetensi kognitif siswa kelas XI Perhotelan dalam pembelajaran reservasi di SMKN 5 Negara

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat penting baik secara konseptual maupun faktual, yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pembangunan dalam berbagai dimensi:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan teknologi informasi. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi terhadap peningkatan kompetensi kognitif siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kompetensi kognitif mereka melalui penggunaan sistem informasi Probus dalam pembelajaran reservasi. Siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan mengaplikasikan pengetahuan mereka secara efektif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan wawasan kepada guru mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi Probus dalam meningkatkan kompetensi kognitif siswa kelas XI dalam proses pembelajaran reservasi. Guru dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk meningkatkan strategi pengajaran mereka, sehingga dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah, khususnya SMKN 5 Negara, dalam mengimplementasikan dan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi Probus. Sekolah dapat menggunakan temuan ini untuk mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran yang lebih efektif.

d. Bagi Pengembang Sistem Informasi Probus

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembang sistem informasi Probus dalam meningkatkan fitur dan fungsionalitas sistem mereka. Dengan demikian, sistem informasi



Probus dapat lebih baik memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan manfaat yang optimal dalam proses pembelajaran.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan variabel dan konteks yang berbeda.

